NJCOM
Community Service Journal
E ISSN: 3090 - 0255 | P ISSN: 3090-5087
Vol. 1. No. 2 July 2025. Pages. 34-41

Penguatan Kreativitas Melalui Praktik Ecoprint Bagi Warga Desa Majakerta Pemalang

Arditya Prayogi[1]✉, Imam Prayogo Pujiono[2], M. Adin Setyawan[3], Singgih Setiawan[4], Riki Nasrullah[5]

arditya.prayogi@uingusdur.ac.id[1]
[1,2,3,4] UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia
[5] Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Kata Kunci: Ecoprint, Ekonomi Kreatif, Kreativitas Masyarakat, Pelatihan Komunitas.

Diserahkan: 12/02/2025
Direvisi: 03/03/2025
Diterima: 17/03/2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan ibu-ibu Desa Majakerta dalam teknik ecoprint, sebuah metode pewarnaan kain menggunakan bahan alami dari tumbuhan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan kreativitas berupa pemahaman dasar serta keterampilan praktis dalam pembuatan ecoprint, sehingga peserta dapat mengembangkan produk bernilai estetis dan ekonomis. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Pendekatan ini memastikan peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan teknik yang telah dipelajari secara langsung dalam praktik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ecoprint dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan peserta, serta membuka wawasan mereka terhadap potensi usaha berbasis ecoprint. Antusiasme peserta yang tinggi serta keberhasilan dalam menciptakan produk berkualitas menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki dampak positif bagi masyarakat. Dengan adanya pembinaan berkelanjutan, diharapkan keterampilan ini dapat berkembang menjadi usaha kreatif yang mendukung kesejahteraan masyarakat Desa Majakerta.

Koresponden Penulis:
Arditya Prayogi
UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
Jln. Pahlawan Rowolaku, Kajen, Pekalongan
Email: arditya.prayogi@uingusdur.ac.id

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam mendukung pemberdayaan komunitas serta peningkatan keterampilan berbasis kearifan lokal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah melalui seni tekstil alami,

This is an open access article under the CC BY license

seperti ecoprint, yang tidak hanya memiliki nilai estetika tetapi juga dapat menjadi peluang ekonomi bagi masyarakat. Pelatihan ecoprint bagi ibu-ibu Desa Majakerta menjadi salah satu bentuk penguatan kreativitas berbasis pemanfaatan sumber daya alam, dengan tujuan utama meningkatkan keterampilan serta membuka wawasan baru bagi masyarakat dalam bidang industri kreatif (Arditya & Mayunda, 2022).

Desa Majakerta memiliki potensi besar dalam pengembangan keterampilan berbasis alam mengingat ketersediaan berbagai jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan dalam teknik ecoprint. Masyarakat desa, khususnya ibu-ibu rumah tangga, memiliki keterampilan dasar dalam berbagai kerajinan tangan, namun masih memerlukan pembinaan dan pendampingan agar keterampilan tersebut dapat berkembang menjadi potensi usaha (Fitri, et al., 2024). Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan tumbuhan lokal sebagai bahan utama dalam ecoprint, sekaligus membuka wawasan tentang peluang usaha yang dapat dikembangkan dari produk ini.

Kegiatan serupa telah dilakukan di berbagai daerah dan terbukti memberikan dampak positif bagi masyarakat. Studi yang dilakukan oleh beberapa peneliti menunjukkan bahwa pelatihan ecoprint mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan serta memberikan alternatif pewarnaan kain yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan pewarna sintetis. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ecoprint memiliki nilai jual yang kompetitif di pasar kerajinan tangan, sehingga memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan tambahan penghasilan dari produk yang mereka hasilkan (Prayogi, et al., 2024).

Meskipun terlihat sederhana, kegiatan ini memiliki dampak yang cukup besar terhadap masyarakat. Proses pelatihan yang berbasis praktik memungkinkan peserta untuk secara langsung merasakan pengalaman dalam menciptakan karya seni mereka sendiri (Riyadi, et al., 2025). Selain itu, keberhasilan dalam menghasilkan motif dan warna yang menarik pada totebag dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta motivasi bagi peserta untuk terus mengembangkan keterampilannya. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya sekadar mengenalkan teknik ecoprint, tetapi juga berkontribusi dalam membangun kreativitas dan inovasi di kalangan ibu-ibu desa.

Selain memberikan manfaat secara individu, kegiatan ini juga berpotensi memperkuat rasa kebersamaan dalam komunitas. Melalui kegiatan bersama, peserta dapat berbagi pengalaman dan saling memberikan inspirasi dalam menciptakan motif-motif baru. Dalam jangka panjang, keterampilan ini dapat menjadi bagian dari identitas kreatif desa yang dapat menarik minat wisatawan atau investor yang ingin mengembangkan sektor kerajinan local (Arditya, Khusnu, Nurul, 2023). Dengan demikian, pengembangan keterampilan ecoprint di Desa Majakerta tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kreativitas individu, tetapi juga membangun potensi ekonomi kreatif berbasis komunitas.

Dilihat dari aspek lingkungan, penggunaan bahan-bahan alami dalam ecoprint turut mendukung gerakan ramah lingkungan dan keberlanjutan. Pewarna alami yang diperoleh dari daun dan bunga tidak hanya menghasilkan motif unik, tetapi juga mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh limbah industri tekstil berbasis pewarna sintetis. Hal ini sejalan dengan upaya global dalam mengembangkan industri yang lebih berkelanjutan serta mengurangi pencemaran lingkungan akibat penggunaan bahan kimia berbahaya.

Adanya berbagai manfaat yang ditawarkan, kegiatan pelatihan ecoprint ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mengembangkan keterampilan dan peluang usaha bagi ibu-ibu Desa Majakerta (Bangkit, et al., 2024). Melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini dapat menjadi modal penting bagi masyarakat untuk menciptakan produk yang memiliki nilai estetika sekaligus nilai ekonomi. Oleh karena itu, kegiatan ini bukan hanya sekadar

pelatihan keterampilan, tetapi juga sebuah langkah nyata dalam mendorong pemberdayaan masyarakat berbasis kreativitas dan kearifan lokal.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis agar pelaksanaan pelatihan ecoprint dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi (Pujiono, et al., 2024). Setiap tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis, tetapi juga dapat secara langsung mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan ini.

Tahap pertama adalah perencanaan, yang mencakup koordinasi dengan perangkat desa dan masyarakat setempat untuk menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan. Observasi awal juga dilakukan untuk memahami kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh peserta pelatihan, sehingga materi yang diberikan dapat lebih relevan dengan kondisi mereka. Dalam tahap ini, dilakukan pula penyusunan modul pelatihan yang mencakup teori dasar tentang ecoprint, teknik dasar yang akan digunakan, serta aspek lingkungan dan ekonomi yang terkait dengan produk ecoprint.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan, yang dimulai dengan sesi sosialisasi mengenai ecoprint, termasuk pengenalan bahan, teknik pewarnaan alami, serta prinsip-prinsip desain yang dapat diterapkan. Setelah sesi teori, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung dengan menggunakan bahan yang telah disediakan. Setiap peserta mendapatkan satu totebag, plastik pelapis, dan berbagai jenis tumbuhan untuk menciptakan motif ecoprint mereka. Teknik yang digunakan adalah teknik pounding, yaitu memukul daun dan bunga yang telah disusun pada totebag dengan tekanan yang tepat agar pigmen alami dapat terserap dengan baik oleh kain. Dalam tahap ini, pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa peserta memahami proses dengan baik dan mampu menghasilkan karya yang berkualitas.

Tahap ketiga adalah pendampingan dan diskusi, di mana peserta diberikan kesempatan untuk mengevaluasi hasil karya mereka dan mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi selama proses pembuatan ecoprint. Tim pengabdian memberikan masukan serta saran perbaikan agar peserta dapat meningkatkan keterampilan mereka. Selain itu, dalam tahap ini juga dilakukan diskusi mengenai peluang usaha berbasis ecoprint, sehingga peserta dapat memahami bagaimana keterampilan yang mereka peroleh dapat dikembangkan menjadi kegiatan ekonomi yang berkelanjutan.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut, yang bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan pelatihan serta memahami sejauh mana peserta dapat mengaplikasikan keterampilan yang telah diperoleh. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap hasil karya peserta serta melalui wawancara atau diskusi kelompok untuk mendapatkan umpan balik mengenai pengalaman mereka selama pelatihan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan program di masa mendatang serta sebagai acuan dalam pengembangan kegiatan lanjutan yang lebih mendalam.

Langkah-langkah dalam metode ini dipilih karena relevan dengan tujuan kegiatan, yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas peserta dalam bidang ecoprint serta membuka peluang ekonomi bagi mereka. Dengan pendekatan yang sistematis, peserta dapat memahami konsep dasar ecoprint, menguasai teknik dasar yang dibutuhkan, serta mendapatkan wawasan mengenai potensi pengembangan produk ini sebagai usaha mandiri (Pujiono, Prayogi, Rohmah, 2024). Selain itu, adanya sesi evaluasi dan tindak lanjut memastikan bahwa kegiatan ini tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Majakerta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penguatan kreativitas melalui praktik pembuatan ecoprint dengan media totebag bagi ibu-ibu warga Desa Majakerta Kabupaten Pemalang dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis.

Tahap Perencanaan Kegiatan

Perencanaan yang matang merupakan aspek krusial dalam setiap kegiatan pelatihan agar pelaksanaannya berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam tahap awal perencanaan, dilakukan penentuan waktu pelaksanaan yang tepat serta koordinasi dengan pihak terkait guna memperoleh izin yang diperlukan. Tahapan ini diawali dengan pemilihan hari dan tanggal yang sesuai, kemudian dilanjutkan dengan observasi serta koordinasi dengan perangkat desa untuk memastikan kelancaran kegiatan pengabdian.

Tim pengabdian menyampaikan maksud dan tujuan program kepada pihak desa, termasuk meminta arahan terkait pelaksanaan pelatihan pembuatan ecoprint dengan media totebag agar dapat berlangsung secara optimal. Para ibu-ibu desa dipilih sebagai peserta dalam kegiatan ini dengan tujuan meningkatkan kreativitas serta memberikan wawasan mengenai potensi usaha berbasis bahan alami (Alkadafi, et al., 2024). Partisipasi mereka diharapkan dapat memperkuat solidaritas komunitas serta membangun hubungan sosial yang lebih erat dalam lingkup masyarakat desa.

Proses pembuatan ecoprint membutuhkan perhatian khusus dalam pemilihan bahan. Kualitas dan estetika hasil akhir sangat bergantung pada pemilihan bahan yang tepat untuk menciptakan efek visual yang menarik. Tahapan berikutnya dalam perencanaan adalah mencari bahan-bahan yang digunakan dalam teknik ecoprint, yaitu berbagai jenis tumbuhan seperti daun dan bunga. Pemilihan jenis tumbuhan harus mempertimbangkan kemampuannya dalam menghasilkan warna alami yang menarik serta menciptakan motif yang estetis pada totebag. Selain itu, bahan tambahan seperti batu, plastik, dan totebag juga dipersiapkan untuk mendukung proses pembuatan.

Pada pelatihan ini, teknik yang digunakan adalah teknik pounding atau pemukulan. Agar hasil yang diperoleh maksimal, peserta diajarkan untuk menyesuaikan intensitas pukulan sehingga warna dari daun dan bunga dapat terserap dengan baik oleh kain tanpa merusak seratnya. Pemahaman yang baik mengenai teknik ini memungkinkan peserta untuk menciptakan desain yang unik dan menarik pada totebag mereka.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan pembuatan ecoprint menjadi langkah penting dalam memperkenalkan teknik seni ramah lingkungan kepada ibu-ibu Desa Majakerta. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 11 Agustus 2024, bertempat di ruang kelas SDN 05 Majakerta.

Sebelum memulai praktik, dilakukan pertemuan dengan peserta untuk mengonfirmasi kembali agenda kegiatan. Setelah peserta berkumpul dalam satu kelas, tim pengabdian membuka acara dengan sambutan dan perkenalan. Selanjutnya, diberikan sosialisasi mengenai ecoprint yang mencakup pengertian dasar, metode yang digunakan, serta manfaat penggunaan tumbuhan sebagai pewarna alami. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman tentang prinsip desain dalam ecoprint, seperti irama, keserasian, kesatuan, dan komposisi. Pemahaman tentang elemen-elemen ini sangat penting untuk membantu peserta menciptakan desain yang harmonis dan estetis, serta meningkatkan apresiasi mereka terhadap seni berbasis alam (Lestari, et al., 2024).

Pada tiap pelatihan, pemahaman teori menjadi landasan sebelum peserta melaksanakan praktik. Pasca sesi teori, peserta mulai melakukan praktik pembuatan ecoprint pada totebag. Setiap peserta diberikan satu totebag, dua lembar plastik, dan beberapa jenis tumbuhan yang didapatkan sendiri oleh para peserta di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Langkah pertama dalam praktik ini adalah membalik totebag ke bagian dalam dan melapisinya dengan plastik untuk mencegah pewarna alami menembus

lapisan kain bagian dalam. Selanjutnya, peserta menyusun tumbuhan di atas permukaan totebag sesuai dengan kreativitas mereka, kemudian menutupnya dengan lapisan plastik lain.

Tahap berikutnya adalah penerapan teknik pounding, yaitu memukul tumbuhan yang telah disusun dengan tekanan sedang sambil menahan plastik agar motif dan warna yang dihasilkan tetap rapi dan jelas. Peserta juga diajarkan untuk memperhatikan ritme dan tekanan pukulan guna memastikan setiap bagian tumbuhan dapat mengeluarkan pigmen warna secara optimal. Melalui proses ini, peserta dapat melihat langsung hasil karya mereka dan merasakan kepuasan atas upaya kreatif yang telah dilakukan.

Hasil Penerapan Kegiatan

Pengalaman belajar yang menyenangkan merupakan faktor penting dalam mengembangkan keterampilan kreativitas peserta. Dalam konteks ini, kegiatan pembuatan ecoprint memberikan kesempatan bagi ibu-ibu Desa Majakerta untuk bereksperimen dengan berbagai teknik seni berbasis alam.

Selama proses pembuatan ecoprint menggunakan teknik pounding, para peserta menjalankan setiap tahapan secara mandiri berdasarkan kreativitas masing-masing (Arditya, 2015). Mereka menciptakan berbagai motif dengan memanfaatkan bentuk alami dari daun dan bunga yang telah disusun di atas totebag. Meskipun sebagian peserta masih memerlukan stimulasi lebih lanjut dalam memahami konsep ecoprint, hasil yang mereka capai dalam praktik pertama ini sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari aspek kerapihan, komposisi warna, serta motif yang terbentuk.

Gambar 1. Praktik Pembuatan Ecoprint

Antusiasme dan kreativitas yang ditunjukkan oleh peserta selama proses ini menciptakan suasana pembelajaran yang positif dan inspiratif. Melihat hasil karya mereka, diharapkan muncul rasa bangga serta motivasi untuk terus mengembangkan keterampilan seni mereka (Mutiara & Prayogi, 2024). Sebagai bentuk apresiasi, tim pengabdian memberikan pujian kepada para peserta atas hasil karya yang telah mereka buat. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan mendorong mereka untuk terus mencoba dan mengembangkan teknik ecoprint secara mandiri di rumah. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan dalam ecoprint, diharapkan warga Desa Majakerta dapat memanfaatkannya sebagai peluang usaha berbasis UMKM, sehingga dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi bagi mereka. Selain itu, keterampilan ini juga dapat mempererat kebersamaan dalam komunitas, di mana para peserta dapat berbagi pengalaman serta saling belajar dalam menciptakan karya baru. Dengan demikian, ecoprint tidak hanya menjadi bentuk seni, tetapi juga membuka peluang ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Implikasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ecoprint ini memberikan dampak yang cukup baik bagi para peserta. Dari segi pendidikan, kegiatan ini berkontribusi dalam menguatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu dalam seni tekstil berbasis alam, sekaligus memperkenalkan metode pewarnaan alami yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan pewarna sintetis. Selain itu, melalui pelatihan ini, para peserta mendapatkan wawasan baru tentang potensi pemanfaatan sumber daya alam sekitar yang sebelumnya kurang dimanfaatkan secara optimal. Dilihat dari segi ekonomi, praktik pembuatan ecoprint ini membuka peluang bagi ibu-ibu Desa Majakerta untuk mengembangkan keterampilan ecoprint menjadi usaha kreatif yang bernilai ekonomis (Setiawa & Prayogi, 2024). Dengan meningkatnya keterampilan ini, mereka dapat mulai memproduksi totebag ecoprint secara mandiri dan memasarkannya sebagai produk kerajinan lokal. Jika dikelola dengan baik, ecoprint berpotensi menjadi produk unggulan desa yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkenalkan kekayaan seni lokal ke pasar yang lebih luas.

Gambar 2. Hasil Karya Peserta Pembuatan Ecoprint

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan ecoprint bagi ibu-ibu Desa Majakerta telah berhasil meningkatkan keterampilan dan kreativitas peserta dalam mengolah bahan alami menjadi produk bernilai estetis dan ekonomis. Pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, serta evaluasi memungkinkan peserta memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang teknik ecoprint dan peluang usaha yang dapat dikembangkan dari keterampilan ini. Antusiasme serta keterlibatan aktif peserta menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat jangka panjang, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Selain itu, penggunaan bahan alami sebagai

pewarna tekstil turut berkontribusi dalam mendorong praktik yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan pewarna sintetis.

Upaya tindak lanjut dari kegiatan ini ini ialah agar pelatihan ecoprint dikembangkan lebih lanjut dengan variasi teknik dan produk yang lebih luas, seperti pembuatan kain panjang atau pakaian berbasis ecoprint. Selain itu, diperlukan pembinaan berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak, termasuk akademisi, pelaku usaha, dan pemerintah daerah, guna mendukung peserta dalam mengembangkan produk mereka menjadi usaha yang lebih profesional. Dengan adanya dukungan yang lebih intensif, diharapkan keterampilan yang telah diperoleh dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga memberikan dampak ekonomi yang lebih nyata bagi masyarakat Desa Majakerta dan sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung. Berbagai pihak ini dalam kegiatan pengabdian ini antara lain tim dosen, tim mahasiswa, perangkat desa, dan terutama ibu-ibu warga Desa Majakaerta Pemalang. Kegiatan PkM ini dapat terlaksana dengan baik dengan adanya dukungan dan kerjasama yang baik antar pihak.

REFERENSI

Alkadafi, M. A., Rifqi, M. A. F., Maulidia, T. A., Prayogi, A., Riyadi, R., Pujiono, I. P., & Nasrullah, R. (2024). Islam dan kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan: Suatu telaah. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, *1*(5), 6325-6334.

Arditya, P. (2015). Menuju Kemandirian Petani Indonesia. *Tribun Sumsel*, 10.

Arditya, P., Khusnu, A., & Nurul, M. (2023). Penguatan Motivasi Dan Keterampilan Menulis Karya Antologi Pada Tenaga Perpustakaan UIN Gusdur Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia*, *3*(1), 41-47.

Arditya, P., & Risky Mayunda, L. (2022). Peningkatan Dan Penguatan Produktivitas Dan Kreatifitas Masyarakat Desa Bojong Minggir Kabupaten Pekalongan Di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)–Aphelion*, *3*(1), 52-58.

Bangkit, R. H., Arditya, P., Abdul, M., Ridho, R., & Imam Prayogo, P. (2024). Internalisasi Komitmen Tanggung Jawab Anggota Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler: Studi Pada Siswa Anggota Ekstrakurikuler Teater di MA YIC Bandar Batang. *Al-Nizam: Indonesian Journal of Research and Community Service*, *2*(1), 1-8.

Fitri, S. D., Selfiyana, S., Rakhmatika, I., Afifah, N., Handiawan, M. D., Prayogi, A., & Abdurrahman Wahid Pekalongan, U. K. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Peserta Didik Di MA Pembangunan Jakarta. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, *2*(6), 1931-1940.

Lestari, T. A., Amalinda, D., Putri, L. A., Widad, L. N., Shofi, C. I., Fitriana, R. E., ... & Nasrullah, R. (2024). Penguatan Pemahaman dan Pengamalan Keagamaan Siswa SMPN 3 Kajen Melalui Pengajian Maulid Nabi. *Interaksi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 64-70.

Mutiara, I., & Prayogi, A. (2024). PEMBENTUKAN KREATIVITAS WIRAUSAHA ISLAMI MELALUI PROGRAM EDUPRENEURSHIP DI SMP ISLAM PEKALONGAN. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, *5*(1), 10-22.

Pujiono, I. P. (2020). Pemanfaatan Youtube Untuk Memperoleh Passive Income Bagi Pengajar Di Akn Kajen. *Jurnal Difusi*, *3*(1), 62-62.

Pujiono, I. P., Prayogi, A., & Rohmah, S. (2024). Pelatihan ChatGPT Sebagai Alat Bantu Belajar Mandiri Bagi Pelajar di Desa Kandangserang Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEK*, *4*(2), 104-112.

Pujiono, I. P., Prayogi, A., Shofiani, R., Yuliyanti, T., & Iskarim, M. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence untuk Mendukung Tugas Guru di SMA Negeri 1 Bodeh. *Jurnal Parameter Vol*, *36*(1), 77.

Prayogi, A., Pujiono, I. P., Nasrullah, R., & Setiawan, S. (2025). Pelatihan Pengerjaan Soal-Soal TWK untuk Menghadapai SKD Sekolah Kedinasan bagi Siswa SMA Sederajat. *Journal of Community Research & Engagement*, *1*(2), 345-253.

Prayogi, A., Zain, N. F. M., Diniyanto, A., & Pujiono, I. P. (2024). Penguatan Pemahaman Tahapan Desain Produksi Film pada Unit Kegiatan Mahasiswa Film UIN Gusdur Pekalongan. *FUNDAMENTUM: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, *2*(2), 01-06.

Riyadi, R., Prayogi, A., Pujiono, I. P., & Setyawan, M. A. (2025). Penguatan Pemahaman dan Pengamalan Keagamaan Masyarakat Melalui Program Pengajian Berbasis Masjid. *Bridge: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1).

Setiawan, S., & Prayogi, A. (2024). Education and Cooking Demonstration of Supplementary Food for Toddlers as an Effort to Prevent Stunting in Pegiringan Village, Bantarbolang District, Pemalang Regency. *Al-arkhabiil: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(4), 1-9.